

PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Arga Dwi Praditya^{1*}, Ismail², Sepri Yunarman³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: dwiaraga30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Tadris IPS di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Sebanyak 33 mahasiswa dijadikan sampel dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, dan data dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan ChatGPT dengan penyelesaian tugas kuliah, dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien regresi sebesar 0,699. Nilai R^2 sebesar 0,559 mengindikasikan bahwa 55,9% variasi penyelesaian tugas kuliah dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan ChatGPT. Penggunaan ChatGPT dinilai mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai bentuk tugas akademik, meskipun berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis dan minat membaca. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan etis dan bijak dalam memanfaatkan AI dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Kata Kunci: ChatGPT, Kecerdasan Buatan, Mahasiswa, Tugas Kuliah

Abstract

This study aims to analyze the effect of ChatGPT usage on the completion of college assignments by students in the Social Studies Education Study Program at Fatmawati Sukarno State Islamic University in Bengkulu. This study uses a quantitative approach with a correlational survey method. A total of 33 students were sampled using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale, and the data were analyzed using SPSS version 23. The results of the analysis showed that there was a significant positive effect between the use of ChatGPT and the completion of college assignments, with a significance value of 0.001 and a regression coefficient of 0.699. The R^2 value of 0.559 indicates that 55.9% of the variation in completing college assignments can be explained by the variable of ChatGPT usage. The use of ChatGPT is considered to be able to increase the efficiency, effectiveness, and creativity of students in completing various forms of academic assignments, even though it has the potential to reduce critical thinking skills and interest in reading. These findings emphasize the importance of an ethical and prudent approach to utilizing AI in the context of higher education. This study makes an important contribution to the understanding of the integration of AI technology in the student learning process.

Keywords: ChatGPT, Artificial Intelligence, Students, College Assignments

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat akan mengurangi kebutuhan manusia untuk berbagai pekerjaan di berbagai industri. Bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh kecerdasan buatan (AI). Ini ditunjukkan oleh peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, penciptaan konten yang lebih cerdas, peluang untuk pembelajaran di seluruh dunia, adaptasi pembelajaran untuk kebutuhan unik siswa, dan perampingan manajemen belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (Manurung et al., 2023).

Kecerdasan buatan yang banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu ChatGPT, terkenal karena kemampuannya untuk membantu tugas-tugas akademis, termasuk penyelesaian tugas. ChatGPT adalah sistem kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh perusahaan bernama OpenAI. ChatGPT dapat berhubungan dengan pengguna dan memberikan respons terhadap beragam pertanyaan, sehingga memberikan dukungan untuk tugas-tugas menulis dan meningkatkan pemikiran kritis. Selain itu, ChatGPT juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi dan pengetahuan yang dapat diandalkan (Rachbini et al., 2023).

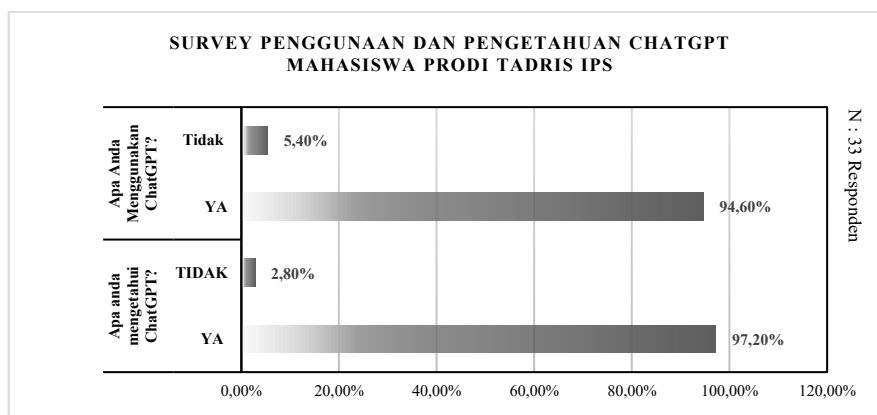
Pemanfaatan ChatGPT telah menyebar ke berbagai aspek masyarakat. Dalam sektor pendidikan, ChatGPT digunakan untuk memfasilitasi eksplorasi informasi ilmiah, sehingga meningkatkan proses pembelajaran (Husnaini & Madhani, 2024). Sedangkan dalam lingkup kegiatan akademis, penerapan ChatGPT mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan efektivitas dan kemanfaatan saat pembelajaran berlangsung. Dengan menawarkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan mudah dipahami, ChatGPT dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien (Kusumaningtyas et al., 2023).

Persentase kesadaran yang diamati didasarkan pada adanya pengetahuan sebelumnya tentang ChatGPT di antara para dosen dan mahasiswa yang disurvei. Hasil survei menunjukkan prevalensi yang tinggi dari kesadaran ChatGPT di kalangan akademisi Indonesia, dengan sekitar 91,25% responden menyatakan familiar dengan teknologi tersebut. Sebuah studi terbaru mengungkapkan bahwa 89% mahasiswa telah terpapar dengan ChatGPT, sementara 57,5% di antaranya telah menggunakan teknologi tersebut. Dari hasil penelitian Niyu, Desideria Lumongga Dwihadih. Dkk (2024), presentase pengguna ChatGPT mahasiswa Gen Z yaitu berjumlah 70,2%, Gen Y sebesar 52.5%, sedangkan Gen Alpha 27,9% (Niyu, Dwihadih, Gerungan, & Purba, 2024).

Dengan beberapa fitur yang canggih ChatGPT dapat digunakan mahasiswa sebagai pemberian jawaban cepat untuk mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan Tugas Kuliah. ChatGPT dapat memberikan jawaban pertanyaan yang diberikan dengan baik dan jelas, mudah dimengerti, juga sederhana (Hayati et al., 2024). Dari berbagai fitur yang ada mahasiswa menggunakan berbagai fitur yang ada yaitu untuk menyelesaikan berbagai tugas seperti, membuat makalah, membuat artikel jurnal, UTS, UAS, Proposal penelitian, Skripsi, dan mahasiswa sering menggunakan sebagai Membuat Pertanyaan diskusi, dan mencari menjawaban diskusi.

Dari hasil Prapenelitian untuk mengentauai penggunaan ChatGPT pada program studi tadris IPS maka di lakukan survey menggunakan Google Form dan di isi oleh 33 responden yang berasal dari semester 6 dan semester 8, dari survei ini didapat presentase mahasiswa yang mengetahui ChatGPT berjumlah 97,2% sedangkan mahasiswa yang menggunakan

ChatGPT di Prodi Tadris IPS adalah 94,6%. Hasil presentase pada survei penggunaan dan pengetahuan mengenai ChatGPT merupakan hasil yang sangat besar (Lihat Gambar 1).



Gambar (Grafik) 1. Hasil Survey Penggunaan ChatGPT diprodi Tadris IPS

Hasil dari penelitian dari Husnaini dan Madhani (2024) ChatGPT meberikan dampak dampak positif dan negatif bagi mahasiswa, yang dimana dampak positif yang diberikan berupa mahasiswa mendapatkan informasi dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang cukup singkat, sehingga penyelesaian tugas menggunakan ChatGPT dapat memberikan efektifitas dan Efisiensi (Husnaini & Madhani, 2024). Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan berupa munculnya potensi mahasiswa malas berpikir dan menganalisis, penggunaan ChatGPT tidak mendukung mahasiswa dalam Penyelesaian Masalah (*Problem Solving*), berpikir kritis (*Critical Thinking*) dan banyak dampak negatif lainnya yang bisa di berikan oleh ChatGPT (Suharmawan, 2023).

Penelitian yang berkaitan dengan ChatGPT dan penyelesaian tugas mahasiswa mulai banyak dilakukan, penggunaan Artificial Intelegence atau peggunaan ChatGPT sangat berpengaruh terhadap penyelesaian tugas mahasiswa saat ini, Menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas dapat meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kreatifitas, namun semua itu kembali lagi bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan platform yang ada.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas dan berdasarkan hasil observasi di lapangan berupa penggunaan ChatGPT sangat aktif digunakan oleh mahasiswa Program Studi Tadris IPS dalam menyelesaikan berbagai bidang tugas yang di berikan oleh dosen. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kepuasan, efektifitas dan efisiensi dalam proses penyelesaian tugas kuliah mahasiswa yang sering di berikan oleh dosen.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi survei dengan kerangka korelasional, yaitu metodologi penelitian yang memerlukan pengumpulan data untuk menentukan hubungan antar variabel. Tujuan ini sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap faktor dependen. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel populasi yang lebih besar untuk mencapai pemahaman

yang menyeluruh tentang pengaruh penggunaan ChatGPT pada penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Tadris IPS, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Populasi yang terlibat pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi S1 Tadris IPS, Tahun Angkatan 2021 dan 2022, dengan jumlah populasi 110 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan Teknik sampel bertujuan dengan mengidentifikasi partisipan dengan karakteristik spesifik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Maka disimpulkan sampel yang diambil adalah 33 mahasiswa. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua subjek diikutsertakan agar penelitian lebih terkendali. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang maka jumlah sampel yang diambil sebesar 30% dari jumlah populasi sebanyak 110 siswa maka responden yang diambil adalah 33 Mahasiswa berdasarkan perhitungan $30\% \times 110 \text{ Mahasiswa} = 33 \text{ Mahasiswa}$. Variabel bebas pada penelitian ini berupa Penggunaan *ChatGPT*, Sedangkan Variabel terikatnya berupa Penyelesaian Tugas Kuliah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran Kuisioner yang dilaksanakan secara online menggunakan platform Google Formulir. Skala likers yang dipakai yaitu 1-4 agar mendapatkan hasil yang sesuai acuan. Banyaknya pernyataan pada kuisioner penelitian ini berjumlah 20 pernyataan yang terdiri dari 9 pernyataan variabel Bebas (Penggunaan *ChatGPT*) dan 11 pernyataan Variabel Terikat (Penyelesaian Tugas Kuliah). Butir butir dan variabel pernyataan telah dilakukan uji validitas dengan menunjukkan bahwa variabel Penggunaan *ChatGPT*, yang terdiri dari 9 (sembilan) instrumen, memiliki nilai r_{hitung} yang melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Penemuan ini menegaskan validitas semua instrumen yang terkait dengan variabel penggunaan *ChatGPT* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "*Valid*". Sedangkan variabel penyelesaian tugas kuliah, yang terdiri dari 11 (sebelas) instrumen, memiliki nilai r_{hitung} yang melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Penemuan ini menegaskan validitas semua instrumen yang terkait dengan variabel Penggunaan *ChatGPT* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "*Valid*". Sedangkan uji reliabel dinyatakan reliabel dengan pernyataan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Tiap-tiap butir atau uji pada variabel dilakukan menggunakan SPSS Versi 23.

Hipotesis Penelitian yang diangkat pada penelitian ini berupa :

H_0 : Tidak ada pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Penyelesaian Tugas

H_a : Terdapat Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Penyelesaian Tugas Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap awal dilakukan uji asumsi klasik yang berupa serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi syarat-syarat dasar sehingga hasilnya dapat diandalkan.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui residual terdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menilai normalitas data menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang signifikan melebihi 0,05

Arga Dwi Praditya, dkk. Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap tugas kuliah....

menunjukkan residual terdistribusi secara normal, sebaliknya nilai di bawah 0,05 menunjukkan residual tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat di lihat sebagai berikut.

Table 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54356131
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.131
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Uji SPSS V. 23

Pada Table 1 menunjukkan hasil uji normalitas atau Uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas pada variabel Penggunaan ChatGPT menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,10, yang berada di atas 0,05, sehingga mengkonfirmasi bahwa data Penggunaan ChatGPT berdistribusi normal. Nilai signifikansi untuk variabel Penyelesaian Tugas Kuliah sebesar 0.10, yaitu di atas 0.05, sehingga mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Nilai signifikansi untuk variable Penyelesaian Tugas Kuliah sebesar 0,10 yang melebihi 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara teratur.

Uji linearitas adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk menentukan adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

Table 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyelesaian Tugas Kuliah * Penggunaan ChatGPT	Between Groups	(Combined)	286.545	9	31.838	2.465	.039
		Linearity	181.818	1	181.818	14.076	.001
		Deviation from Linearity	104.727	8	13.091	1.013	.453
	Within Groups		297.092	23	12.917		
	Total		583.636	32			

Sumber : Uji SPSS V.23

Pada Tabel 2 uji linearitas menunjukkan nilai signifikan secara statistik sebesar 0,453, yang lebih besar dari nilai 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) harus diterima dan mendukung pernyataan bahwa ada hubungan linear antara variabel. Maka dari itu Ho diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Penyelesaian Tugas Kuliah.

Uji homogenitas menilai apakah distribusi dua kelompok sampel menunjukkan variasi yang sama (homogen) atau tidak. Penelitian menggunakan metode One Way ANOVA untuk

uji homogenitas. Kriteria pengujian dengan menggunakan SPSS Versi 26.0 menyatakan bahwa jika nilai signifikansi (SIG) lebih besar dari 0,05, maka data bersifat homogen; sebaliknya jika nilai signifikansi (SIG) lebih kecil dari 0,05, maka data bersifat tidak homogen.

Table 3. Uji Homogenitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.818	1	181.818	14.027	.001 ^b
	Residual	401.818	31	12.962		
	Total	583.636	32			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						
Sumber : Uji SPSS V.23						

Tabel 3 menunjukkan bahwa ambang batas signifikansi untuk perhitungan uji homogenitas adalah 0,032. Kriteria sampel dianggap homogen jika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Berdasarkan data dari Tabel 3, di mana 0,032 melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen.

Analisis regresi adalah kerangka kerja ilmiah yang memfasilitasi identifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan berikut ini adalah formulasi konvensional untuk regresi linier dasar.

Table 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.766	5.342		.010
	Penggunaan ChatGPT	.699	.187	.558	.001

a. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas Kuliah

Sumber : Uji SPSS V.23

Tabel 4. menggambarkan bahwa analisis regresi linier sederhana menghasilkan koefisien konstanta sebesar 14.766 dan koefisien variabel independen (X) sebesar 0,699. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 14.766 + 0,699X$. Hal ini menandakan bahwa ketika penggunaan ChatGPT untuk penyelesaian tugas kuliah tidak ada, minat sama dengan 14,766. Koefisien untuk variabel Penggunaan ChatGPT, yang dikuantifikasi sebesar 0,699, menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Penggunaan ChatGPT akan mempengaruhi penyelesaian tugas kuliah sebesar 0,699. Dengan demikian, Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian tugas kuliah adalah positif. Nilai signifikansi sebesar .000, kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa dampak penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian tugas kuliah adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Penyelesaian tugas kuliah menunjukkan hubungan yang baik dengan penggunaan ChatGPT, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 14,766, bersama dengan peningkatan tambahan sebesar 0,699 untuk setiap kenaikan satu unit dalam penggunaan ChatGPT. Persamaan regresi linier menunjukkan bahwakenaikan satu unit dalam

“Penggunaan ChatGPT” sesuai dengan kenaikan 0,966 unit dalam “Penyelesaian tugas kuliah”.

Analisis besarnya pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa dapat dilihat dari koefisien determinasi. Indeks ini mengukur sejauh mana variabel independen secara komprehensif menjelaskan variabel dependen dan dampak parsialnya. berikan output regresi linier (Model Summary) yang dimaksud, agar saya bisa membantu menjelaskan seberapa besar Penggunaan ChatGPT (X) terhadap Penyelesaian Tugas Kuliah Mahasiswa (Y) berdasarkan nilai R Square (R^2) tersebut.

Table 5. Hasil Nilai R Square atau R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.559	.289	3.600

a. Predictors: (Constant), Penggunaan ChatGPT

Sumber : Uji SPSS V.23

Berdasarkan Tabel 5 dari output SPSS “Model Summary”, nilai koefisien determinasi sebesar 0,559 atau setara dengan 55,9%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan ChatGPT (X) secara simultan mempengaruhi variabel Penyelesaian Tugas Mata Kuliah (Y) sebesar 55,9%. Sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dianalisis.

Pembahasan

Pemanfaatan ChatGPT yang luas menunjukkan bahwa mahasiswa melihat platform ini sebagai sumber daya langsung untuk pencarian informasi, pengorganisasian konsep, dan pemecahan masalah akademik. Hal ini sejalan dengan temuan Dwivedi dkk (2024), yang mengindikasikan bahwa AI generatif mulai memiliki peran strategis dalam aktifitas di bidang digital (Dwivedi et al., 2024). Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan ChatGPT secara konsisten untuk tujuan pendidikan, terutama dalam menyelesaikan tugas kuliah. Penggunaan yang sering dapat dipahami sebagai reaksi terhadap pengetahuan yang tersedia, efisiensi waktu, dan adaptabilitas dalam menggunakan platform AI berbasis teks ini. Studi ini menunjukkan bahwa Mahasiswa cenderung menggunakan teknologi AI sebagai sumber daya pendidikan, terutama untuk menyelesaikan tugas. Selain itu kalangan mahasiswa program studi Tadris IPS menunjukan hasil yang cukup tinggi yaitu dengan jumlah 110 poin dari 33 (83,25%) dari skor maksimum 4 menandakan bahwa sebagian besar siswa secara aktif terlibat dengan ChatGPT dalam upaya akademik mereka.

Secara rinci penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian tugas kuliah. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi penggunaan ChatGPT maka semakin tinggi pula penyelesaian tugas kuliah mahasiswa. Penelitian ini sependapat dengan penelitian pada kajian pustaka yakni dari Anita Syahril (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap pola pikir mahasiswa dalam mata kuliah metode penelitian, hasil dari ini menunjukkan Nilai ini

menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memengaruhi pola pikir sebanyak 84,65%, dan faktor lain memengaruhi bagian yang tersisa (Syahri et al., 2024).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan ChatGPT dan menyelesaikan tugas mereka. Melalui uji regresi dan determinasi, penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap efikasi tugas akademik, dengan nilai pengaruh sebesar 55,9%. Hal ini berbeda dengan penelitian - penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada persepsi atau motivasi.

Hasil dari penelitian dari Sugianti dan Rosidah (2024) mengatakan bahwa AI telah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan. Termasuk Penyelesaian Tugas Kuliah Mereka menemukan bahwa AI dapat menyederhanakan dan mempercepat pemahaman siswa tentang konten yang kompleks, meningkatkan pengalaman belajar mereka (Sugianti & Rosidah, 2024). Para mahasiswa percaya bahwa AI meningkatkan pembelajaran dengan memberikan jawaban yang cepat, efektif, efisien dan relevan.

Hasil penelitian dari anjani dkk mengatakan bahwa siswa dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan menggunakan ChatGPT dengan ChatGPT, hal ini semasukan dengan hasil jawaban mahasiswa yang berupa ChatGPT Membantu menghemat banyak waktu dalam penyelesaian tugas kuliah, sehingga ChatGPT cukup memberikan pengaruh dalam mempersingkat penyelesaian tugas kuliah (Anjani et al., 2025). Hal ini juga di jelaskan dalam penelitian Husnaini dan Luluk (2024) bahwa penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas kuliah memberikan efektifitas dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah (Husnaini & Madhani, 2024).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dari berbagai penelitian terdahulu, yaitu seperti penelitian yang di lakukan oleh Ananda (2024), Husnaini & Madhani (2024), Siregar & Firdaus (2024) yang menyatakan ChatGPT sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akademik dalam perspektif mahasiswa, ChatGPT sering digunakan dalam kegiatan akademik, dapat memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan cepat. Selain itu terdapat juga perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ananda (2024), Anjani, dkk (2025), Husnaini & Madhani (2024), Siregar & Firdaus (2024), Yulita Fairina Susanti et al., (2020) perbedaan pada penelitian ini menjelaskan berupa motivasi penggunaan ChatGPT, Berfokus pada etika penggunaan etika Ai terhadap produktifitas akademik, dampak penggunaan ChatGPT terhadap minat baca bukan penyelesaian tugas kuliah.

Mayoritas Mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan ChatGPT dengan frekuensi yang cukup tinggi. Skor rata - rata menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengenal tetapi juga secara aktif menggunakan fungsi-fungsi yang disediakan oleh ChatGPT, terutama dalam upaya akademik. Hal ini menggambarkan integrasi teknologi AI generatif yang semakin meningkat di kalangan mahasiswa, sejalan dengan tren digitalisasi di dunia pendidikan tinggi.

Penggunaan ChatGPT tidak hanya digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah yang di berikan dosen, Mahasiswa juga memanfaatkan ChatGPT untuk menyusun skripsi dari awal sampai akhir, tidak hanya segelintir mahasiswa nyatanya banyak mahasiswa yang melakukan hal ini, karena ChatGPT memiliki pengaruh positif dan negatif dalam penyelesaian Tugas akhir atau skripsi berupa: 1. Mepersingkat waktu pengerjaan skripsi di bab awal; 2. Mendapatkan jawaban yang tepat, instan dan dibutuhkan; 3. Mendapatkan

referensi yang tepat dan cepat; 4. Mendapatkan solusi yang efektif untuk masalah yang di hadapi dalam penulisan; 5. *Critical Thinking* mahasiswa berkurang; 6. Minat membaca dan analisi kontek yang dikaji berkurang; 7. Meningkatkan potensi plagiasi dan etika akademik.

SIMPULAN

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) antara Variabel X dan Y diatas, angka 0,559 menampilkan bahwasanya variabel penggunaan ChatGPT (X) mempunyai hubungan yang simultan mempengaruhi variabel Penyelesaian Tugas Kuliah (Y), Artinya terdapat hubungan yang baik antara Penggunaan ChatGPT terhadap penyelesaian Tugas Kuliah dengan hasil Korelasi Sebesar 55,9% dan sisanya 44,1% yang di pengaruhi oleh faktor lain. Dengan penggunaan ChatGPT Mahasiswa dapat meningkatkan pembelajaran dengan memberikan jawaban yang cepat, evektif, efisien dan relevan. ChatGPT selain memiliki pengaruh terhadap penyelesaian tugas Kuliah Mahasiswa terdapat juga pengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir (Skripsi) yang banyak di gunakan oleh mahasiswa.

SARAN

Pentingnya pemanfaatan ChatGPT secara bijak dan proporsional oleh mahasiswa. ChatGPT terbukti memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kreativitas penyelesaian tugas kuliah. Namun, potensi penurunan kemampuan berpikir kritis, minat membaca, serta munculnya risiko plagiasi perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikir mandiri. Dosen juga dapat berperan dengan memberikan arahan terkait etika pemanfaatan AI dalam tugas akademik agar tidak mengurangi kualitas pembelajaran. Selain itu, institusi pendidikan dapat menyusun panduan penggunaan AI secara akademis untuk menjaga integritas dan orisinalitas karya ilmiah. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dan mempertimbangkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau literasi digital, guna memberikan gambaran lebih komprehensif tentang dampak penggunaan ChatGPT di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. (2024). Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh. In *UIN Ar -Raniry*.
- Anjani, M., Karliani, E., & Triyani, T. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence di Kalangan Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Palangka Raya untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3744–3752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7583>
- Dwivedi, Y. K., Pandey, N., Currie, W., & Micu, A. (2024). Leveraging ChatGPT and other generative artificial intelligence (AI)-based applications in the hospitality and tourism industry: practices, challenges and research agenda. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(1), 1–12. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-05-2023-0686>
- Hayati, I., Harzetti, D., Fajarwati, W. S., Santika, A. A., Safitri, A. R., Rubiawati, I.,

- Kurniawanti, R. A. S., & Maratawaty, N. A. (2024). Pengaruh Adanya Chat GPT terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Praktikum Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 288–303. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/682>
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1047>
- Kusumaningtyas, P., Arrumi, A. P., & Keren Tiurma Eunike, dan S. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 158–165. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/794>
- Manurung, E., Destiani, A. C., Sugiarto, J., Lolo, A. T. A., & Chai, K. (2023). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 342–352. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7241>
- Niyu, Desideria Dwiheadiah, Azalia Gerungan, & Herman Purba. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130–145. <https://doi.org/10.35814/coverage.v14i2.6058>
- Rachbini, W., Permana, E., & Rahmawati, E. (2023). *Skripsi Ngebut Pake ChatGPT-Tesis & Disertasi Boleh Ikut*. CV. AA. Rizky.
- Siregar, N. A., & Firdaus, R. (2024). The Influence Of Use Of Ai ChatGPT On The Reading. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1542/1732>
- Sugianti, & Rosidah, I. (2024). The Use of Artificial Intelligence (AI) in Learning Results for Scientific Indonesian Language Courses at PGRI Wiranegara University. *International Journal of Applied Research and Sustainable Sciences*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59890/ijarss.v2i1.1174>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Syahri, A., Efriyanti, L., Zakir, S., & Imamuddin, M. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Pola Pikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian: Studi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 135–143. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1910>
- Yulita Fairina Susanti, Sjahrifa, T., & Loeis, M. (2020). Pertimbangan Etika Dalam Menerapkan Kecerdasan Buatan (Ai) di Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Pddikti Kemendikbud*, 1–12. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/

Arga Dwi Praditya, dkk. *Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap tugas kuliah....*